

Keunikan Tari Barong Budaya Bali

Fikri Sallaby¹⁾; Dosi Martin Saputra²⁾; Qodri Amril Syah Putra³⁾; Aldo Noprianto⁴⁾

^{1,2,3,4)} Universitas Dehasen Bengkulu

Email: ¹ fikrisallaby@unived.ac.id

ARTICLE HISTORY

Received [06 Juli 2024]

Revised [10 Agustus 2024]

Accepted [5 September 2024]

KEYWORDS

Tari Barong, Budaya Bali

This is an open access article under the [CC-BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license



ABSTRAK

Tari Barong merupakan salah satu warisan budaya Bali yang memiliki nilai sejarah, spiritual, dan seni yang tinggi. Tarian ini bukan hanya sebuah pertunjukan seni, tetapi juga merupakan simbol perlindungan dan kekuatan magis dalam kepercayaan masyarakat Bali. Artikel ini bertujuan untuk mengkaji keunikan Tari Barong dari berbagai aspek, termasuk sejarah, makna simbolik, dan teknik pertunjukan. Melalui pendekatan kualitatif deskriptif, penelitian ini menganalisis unsur-unsur budaya yang terkandung dalam Tari Barong, seperti kostum, musik pengiring, gerak tari, dan ritual yang menyertainya. Hasil penelitian menunjukkan bahwa keunikan Tari Barong terletak pada perpaduan antara seni pertunjukan yang dinamis dan fungsi spiritual yang sakral, menjadikannya sebagai salah satu representasi paling autentik dari budaya Bali. Artikel ini juga menyoroti pentingnya pelestarian Tari Barong sebagai upaya menjaga keberlanjutan tradisi dan identitas budaya Bali di tengah arus modernisasi.

ABSTRACT

Barong dance is one of Bali's cultural heritages that has high historical, spiritual and artistic values. This dance is not only an art performance, but also a symbol of protection and magical power in Balinese beliefs. This article aims to examine the uniqueness of Barong Dance from various aspects, including history, symbolic meaning, and performance techniques. Through a descriptive qualitative approach, this research analyzes the cultural elements contained in Barong Dance, such as costumes, musical accompaniment, dance movements, and accompanying rituals. The results show that the uniqueness of Barong Dance lies in its blend of dynamic performing arts and sacred spiritual functions, making it one of the most authentic representations of Balinese culture. This article also highlights the importance of Barong Dance preservation as an effort to maintain the sustainability of Balinese traditions and cultural identity in the midst of modernization.

PENDAHULUAN

Bali adalah salah satu pulau di Indonesia yang menyimpan segudang keunikan seni, budaya dan tradisi yang masih dipegang teguh serta dijalankan hingga saat ini. Tidak hanya digunakan sebagai penghibur para pelancong yang berwisata ke Pulau Bali, namun juga untuk mempertahankan akar budaya. Banyak pertunjukan termasuk seni tari yang memiliki maksud dan filosofi positif dibalik dinamisme gerakannya.

Tari juga merupakan ungkapan manusia yang dinyatakan dengan gerakan-gerakan tubuh manusia. Dalam Kamus umum Bahasa Indonesia dinyatakan bahwa : "Tari adalah gerakan badan (tangan dan sebagainya) yang berirama dan biasanya diiringi dengan bunyi-bunyian (seperti musik dan gamelan).

Contoh seni tari salah satunya adalah Tari Barong. Tarian Barong adalah suatu tarian yang menggambarkan pertarungan antara kebaikan melawan kejahatan. "BARONG" adalah makhluk mitologi yang mewakili kebaikan, sedangkan "RANGDA" adalah makhluk yang menggambarkan kejahatan. Dalam Tari Barong sangat identik dengan cerita-cerita kehidupan zaman dahulu.

Untuk memperkaya wawasan tentang sejarah dan keunikan Tari Barong penulis ingin mencoba melakukan pengamatan tentang tarian tersebut. Selain itu juga agar dapat memberikan informasi tentang Tari Barong kepada pembaca. Adapun judul dari karya tulis ini adalah "Keunikan Tari Barong".

Pulau Bali merupakan pulau di Indonesia yang terkenal akan budayanya. Masyarakat mengerti bahwa keanekaragaman budaya di Bali sangat berbeda dengan daerah lain, terutama pada tarian-tariannya. Tari merupakan ungkapan perasaan manusia yang dinyatakan dengan gerakan-gerakan tubuh manusia.

Selanjutnya dalam buku pendidikan seni tari disebutkan bahwa "seni tari adalah ungkapan nilai-nilai keindahan dan keluhuran lewat gerak dan sikap". Tari Bali mempunyai ciri khas, tidak lain karena didalam kehidupan keagamaan masyarakat di Bali. Tari Bali tidak selalu bergantung pada alur cerita. Tujuan utama penari Bali adalah untuk menarikan tiap tahap gerakan dengan rangkaian ekspresi penuh. Kecantikan Tari Bali tampak pada gerakan-gerakan yang abstrak dan indah.

Awalnya Tari Bali sebagian besar bermakna religius. Namun sejak tahun 1950-an ketika perkembangan pariwisata yang semakin pesat, beberapa tarian telah ditampilkan pada kegiatan-kegiatan diluar keagamaan dengan beberapa modifikasi, hal ini untuk menarik wisatawan.

METODE

Kegiatan study tour dilaksanakan di Bali pada 5 Agustus 2023. Pelaksanaan kegiatan ini yaitu dengan melakukan observasi partisipatif, wawancara dan dokumentasi untuk budaya di GWK. Taman Budaya yaitu Tari Barong “Keunikan Tari Barong” dapat dikaji secara kepustakaan yaitu :

- a. Tahap Pendahuluan
Tari Barong ini menceritakan tentang mitologis gambaran binatang beruang yang memiliki kekuatan gaib dan dianggap dapat melindungi manusia.
- b. Tahap pelaksanaan
Pada tahap pelaksanaan melakukan dokumentasi, serta eksplorasi langsung ke Taman Budaya Garuda Wisnu Kencana
- c. Evaluasi
peserta study tour melakukan evaluasi terhadap pengalaman mereka di Tanah Lot. membagikan cerita, pengalaman, dan pemikiran tentang Keunikan budaya Tari Barong yang ditemui.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Rangsang awal garapan ini adalah rangsang visual, berawal dari pengalaman penata saat melihat dan mengikuti prosesi ritual Barong Ket di Banjar Sengguan Singapadu. Pengalaman selama bertahun-tahun melaksanakan prosesi ritual tersebut merangsang imajinasi untuk membuat karya berdasarkan rangkaian prosesi ritual barong yaitu ngetus, ngatep, dan nyambleh. Rangsang visual ini juga memunculkan rangsang auditif.

Selama proses tersebut banyak soundscape yang didengar seperti adanya suara gongseng, suara kidungan dari warga masyarakat, serta kletakan punggalan barong. Rangsang auditif tersebut mendorong penata untuk melahirkan gerak- gerak yang dikombinasi dengan musik internal seperti tepukan tangan, dada, dan paha. Rangsang visual dan auditif mengarahkan gagasan tentang tahapan ritual barong yaitu ngetus, ngatep, dan nyambleh dalam suasana sakral dan magis. b. Tema Berdasarkan pengalaman empiris mengikuti prosesi ritual Barong Ket Singapadu, muncul gagasan untuk menciptakan karya tari yang bertema menemukan penyajian baru Barong Ket Bali. Tema yang dipilih ini dimaksudkan dapat memberikan pedoman yang jelas terhadap esensi karya yang diciptakan dan dapat menuntun jalannya proses penciptaan. c. Judul Tari Secara keseluruhan karya tari ini menggambarkan tentang tahapan prosesi ritual Barong Ket di Banjar Sengguan Singapadu. Prosesi ngetus, ngatep, dan nyambleh divisualisasikan ke dalam penyajian tari kelompok. Oleh karena itu, judul karya yang diambil adalah “Ritus Barong”.

Kata ritus dapat diartikan dengan tata cara dalam upacara keagamaan.⁵ Sedangkan Barong Ket itu sendiri adalah binatang mitologi berwujud perpaduan antara singa dan sapi, yang diyakini mempunyai kekuatan gaib. Gabungan dua kata ritus dan barong, “Ritus Barong”, dapat diartikan sebagai tata cara atau tahapan upacara yang terkait dengan Barong Ket.

Dari hasil stadi tour di Bali masalah tentang Pertunjukan Tari Barong yang telah diuraikan, dapat disimpulkan bahwa Tari Barong merupakan Tarian Tradisional Bali, Tari Barong merupakan tarian yang menceritakan pertarungan antara kebaikan melawan kebatilan, Keunikan Tari Barong terletak pada gerakan Barong yang sangat menarik dengan bagian wajah berlenggak-lenggok ke kanan ke kiri dan bernuansa mistis.

Keterlibatan aktif dan kolaboratif antara peserta study tour, pemandu lokal, dan komunitas setempat. Pengetahuan mendalam tentang nilai-nilai budaya dan kearifan lokal yang dimiliki oleh peserta study tour tentang kebudayaan seni tari Barong.





Gambar 1 Dokumentasi Kegiatan

KESIMPULAN DAN SARAN

Salah satu warisan budaya Bali yang terkenal adalah tari Barong. Tari Barong merupakan salah satu bentuk seni yang sering diasosiasikan dengan spiritual. Tarian yang menggambarkan pertempuran klasik antara "Kebaikan dengan Kejahatan", menjelma menjadi salah satu tarian yang paling terkenal dan paling disukai di Bali.

1. Melihat kebudayaan bangsa, haruslah dijaga dan dilestarikan.
2. Sebaiknya tempat pertunjukan lebih diperluas lagi.
3. Kurangnya unsur pencahayaan pada tempat pertunjukan, lebih baik jika tempat pertunjukan diruang yang tertutup dengan pencahayaan yang jelas sehingga terlihat lebih menarik terutama bagi penonton yang datang disiang hari.
4. Sebaiknya tambahkan waktu bagi penonton untuk dapat mengambil gambar bersama lakon penari sehingga penonton dapat mengabadikan momen tersebut.

UCAPAN TERIMA KASIH

Kegiatan ini merupakan bagian dari Tri Darma Perguruan Tinggi ini dapat terselenggara tentunya karena dukungan dari berbagai pihak. Oleh sebab itu ucapan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Husaini, S.E, M.Si, Ak. Selaku Rektor Universitas Dehasen Bengkulu .
2. Bapak Siswanto, SE., S.Kom., M.Kom. Selaku Dekan Fakultas Ilmu Komputer Universitas Dehasen Bengkulu..

DAFTAR PUSTAKA

- https://id.wikipedia.org/wiki/Barong_Bali
<http://www.tradisikita.my.id/2015/05/15-tarian-tradisional-dari-bali.html>
<http://sangpujanggakecil.blogspot.co.id/2014/11/makalah-seni-tari-barong.html>

<http://amarianadewi.blogspot.co.id/2015/01/ccontoh-karya-tulis-tari-barong.html>

<http://dhexhikmah.blogspot.co.id/2013/09/karya-tulis-ilmiah-kesenian-tari-barong.html>